



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL206	Dosen Pengembang RPS	: Bulan Kakanita Hermasari, dr., MMedEd	
Nama Mata Kuliah	: Skills Lab Keterampilan Klinik Integrasi-2			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 0.5	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Atik Maftuhah, dr., MHPE	
Semester	: II (dua)			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini P, dr., MPd	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif		
CP 7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
	:			
CP Mata kuliah (CPMK)	:	Mampu mengintegrasikan keterampilan klinik dengan menganalisis, mengidentifikasi, dan melakukan pemeriksaan yang diperlukan dan menginterpretasikan hasilnya pada kasus normal secara komprehensif. Konten yang diintegrasikan : 1. Sambung rasa dan anamnesis 2. Teknik cuci tangan aseptik, 3. Pemeriksaan thoraks dan abdomen 4. Pemeriksaan kepala dan leher		
	:			
Bahan Kajian Keilmuan	:	- Anatomi, Fisiologi, Sistem Indera, Sistem respirasi, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Saraf dan Psikiatri, Sistem Reproduksi, Sistem Ginjal dan Saluran Kemih.		

Deskripsi Mata Kuliah	:	Clinical integration 2 mengintegrasikan topik pemeriksaan klinis yang telah dipelajari mahasiswa pada semester 1 yaitu medical interview (sambung rasa dan anamnesis), cuci tangan aseptik dan pemeriksaan vital sign dengan topik pemeriksaan klinis yang dipelajari pada semester 2 yaitu <i>Basic Thoracoabdominal examination</i> dan <i>Head and neck examination</i> . Metode pembelajaran dalam bentuk simulasi kasus dengan skenario untuk melatih <i>clinical reasoning</i> dan <i>clinical skill integration</i> mahasiswa kedokteran. Tujuan diberikan pelatihan integrasi ini adalah menghindari fragmentasi pelatihan klinik dan <i>early exposure</i> kasus-kasus klinik integratif
Daftar Referensi	:	1. Bickley LS, (2013) <i>Bates' Guide to Physical Examination and History-Taking - 11th Edition</i> . Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator (tingkat Taksonomi) C-A-P	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Mampu mengintegrasikan keterampilan klinik dengan menganalisis, mengidentifikasi, dan melakukan pemeriksaan yang diperlukan dan menginterpretasikan hasilnya pada kasus normal secara komprehensif.	<ol style="list-style-type: none"> Sambung rasa dan anamnesis Teknik cuci tangan aseptik, Pemeriksaan thoraks dan abdomen Pemeriksaan kepala dan leher 	1		<ul style="list-style-type: none"> Kuliah pengantar SL Terbimbing SL Responsi I SL Responsi II 	5 x 100 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Analisis Kasus Diskusi dan Umpan Balik OSCE 	C4 P3	OSCE

*Rubrik Kriteria Penilaian terlampir

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN KLINIK INTEGRASI-2

KOMPETENSI	0	1	2	3	Bobot	Skor
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien unntuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	4	
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah klinik pasien dengan	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan sebagian pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinik	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinik pasien	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah	3	

	teknik pemeriksaan yang benar atau peserta ujian tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan	pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar	dengan teknik pemeriksaan yang benar tetapi tidak sistematis (runut)	klirik pasien menerapkan prinsip sebagai berikut : 1. Menggunakan teknik pemeriksaan yang benar 2. Sistematis/runut		
3. Perilaku profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1-2 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 3 poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	3	

	konsultasi bila diperlukan					
JUMLAH (Bobot x Skor)=						
NILAI =						
Jumlah (Bobot x Skor) : 3						